

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Batik adalah suatu teknik tradisional dalam membuat motif pada kain yang melibatkan proses pemalaman atau melilinkan sesuai pola motif, pewarnaan dan pelorotan. Batik bisa di artikan juga sebagai suatu cara untuk memberi hiasana pada kain dengan proses penutupan motifnya menggunakan lilin (Alicia, Amaris, dan Trixie, 2020). Teknik pembatikan memiliki dua cara yaitu dengan batik tulis dan batik cap, untuk batik cap jenis batik yang dibuat menggunakan cap atau stempel yang sudah bermotif batik, proses pembuatan batik cap dilakukan dengan bantuan alat khusus sehingga motifnya lebih rapih dan bisa dipakai secara berulang (Aini dan Affanti, 2022). Cap batik sendiri merupakan pengembangan untuk mempermudah dan mempercepat proses pembuatan batik. Pengrajian batik umumnya menggunakan tembaga sebagai material utama cap batik dengan memiliki biaya yang lebih besar untuk proses pembuatannya sebagai cap (Sagita dan Elfi, 2023).

Adapun alternatif lain sebagai perkembangan batik menjadi cap, salah satunya menggunakan kaleng bekas. Material kaleng bekas ini dinilai ramah lingkungan dengan teruji coba kelayakannya untuk digunakan sebagai alat pengganti canting batik. Sesuai dengan tujuan penelitian terdahulu yang berjudul Inovasi Canting Cap Batik oleh Kartini, Syamwil, dan Wahyuningsih (2020) sudah ada bahwa limbah kaleng dapat menghasilkan nilai ekonomi dengan cara didaur ulang. Daur ulang kaleng bekas ini sesuai jenis material kaleng yang di pakainya, ada tiga jenis dasar material kaleng yaitu: kaleng plat timah (tin), kaleng aluminium foil, dan kaleng aluminium. Ketiga kaleng ini memiliki tebal tipis yang berbeda dan teksturnya yang berbeda, ada yang lebih lentur dan mudah di bentuk, dan ada juga yang lebih tebal dan keras (Kartini, Syamwil, dan Wahyuningsih, 2020). Di penelitian terdahulu memiliki fokus utamanya pada teknisi pengolahan kaleng bekas dan uji kelayakannya yang melibatkan pakar dan pengrajin. Sehingga dipenelitian terdahulu ini membuka peluang untuk mengembangkan motif dengan komposisi naturalis dengan mempertimbangkan karakteristik kaleng bekas tersebut.

Saat ini mengikuti perkembangan, batik memiliki perbedaan, adanya batik tradisional dan batik kontemporer. Perbedaan tersebut melibatkan serangkaian pertimbangan, proses, perkembangan dan selera. Berdasarkan uraian tersebut, seni kontemporer memiliki unsur kreasi baru yang bersifat ekspresif, abstrak dan bebas, motifnya pun bisa sangat beragam seperti garis, geometris, natural, organis, atau motif modern yang tidak terikat pada aturan tradisional (Nurchayanti dan Affanti, 2018). Melihat adanya perkembangan ini, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan inovasi alternatif dalam pengembangan alat cap batik dengan memanfaatkan kaleng bekas sebagai material utama. Dengan menjadikan sumber inspirasi dari visual batik Hokokai, visual dari batik Hokokai ini berpotensi untuk menjadi sumber inspirasi visual hal tersebut diperkuat dengan hasil eksplorasi yang telah peneliti lakukan dengan motif organis yang dapat dikomposisikan menjadi kontemporer. Batik hokokai ini batik yang di produksi orang Tionghoa dengan pola dan warnanya yang dipengaruhi budaya Jepang berlatar pola batik keraton, dengan motif pola isen-isen, lereng bunga dan bunga kupu-kupunya (Sutriyanto dan Kristanti, 2014).

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi untuk mengembangkan material kaleng bekas menjadi material alternatif dalam pembuatan cap batik.
2. Adanya potensi pengembangan karakteristik dari cap kaleng bekas dengan inspirasi modul yang ada dibatik Hokokai.
3. Adanya potensi mengoptimalkan motif batik kontemporer dengan inspirasi modul yang ada dibatik Hokokai menggunakan material kaleng bekas sebagai cap dengan mengaplikasikannya ke kain.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pengembangan dalam proses pembentukan material kaleng bekas dengan motif organis sebagai alat alternatif pada teknik batik?
2. Bagaimana mengembangkan karakteristik dari cap kaleng bekas kedalam komposisi motif kontemporer visual batik Hokokai?
3. Bagaimana pengoptimalan motif batik kontemporer dengan inspirasi modul yang ada dibatik Hokokai menggunakan material kaleng bekas sebagai cap dengan mengaplikasikannya ke kain?

I.4 Batasan Masalah

Beberapa hal yang ditetapkan sebagai Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan material kaleng bekas sebagai bahan utama pembuatan alternatif canting cap batik.
2. Menerapkan karakteristik dari cap kaleng bekas kedalam komposisi motif kontemporer visual batik hokokai.
3. Menerapkan hasil akhir komposisi motif naturalis kontemporer ini pada kain.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan penggunaan material kaleng bekas ini untuk dijadikan cap batik yang sudah dibentuk bermotif organis.
2. Menghasilkan kebaruan variasi motif dengan inspirasi dari modul batik Hokokai, dengan menggunakan cap kaleng bekas sebagai alat alternatif pengganti canting pada teknik batik.
3. Menghasilkan pengaplikasian cap batik alternatif dengan motif modul yang ada dibatik Hokokai pada lembaran kain.

I.6 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa aspek yang dapat dijadikan manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis adalah mengetahui efisiensi dan optimalisasi penggunaan material kaleng bekas sebagai alat alternatif dalam proses pembuatan batik kontemporer dengan komposisi motif, dengan mengolah pembaharuan variasi motif dengan inspirasi dari batik Hokokai.
2. Manfaat bagi pembaca adalah untuk memberikan referensi pada penelitian selanjutnya.
3. Manfaat bagi masyarakat adalah untuk mempopulerkan batik kontemporer agar batik tetap terjaga kelestariannya.

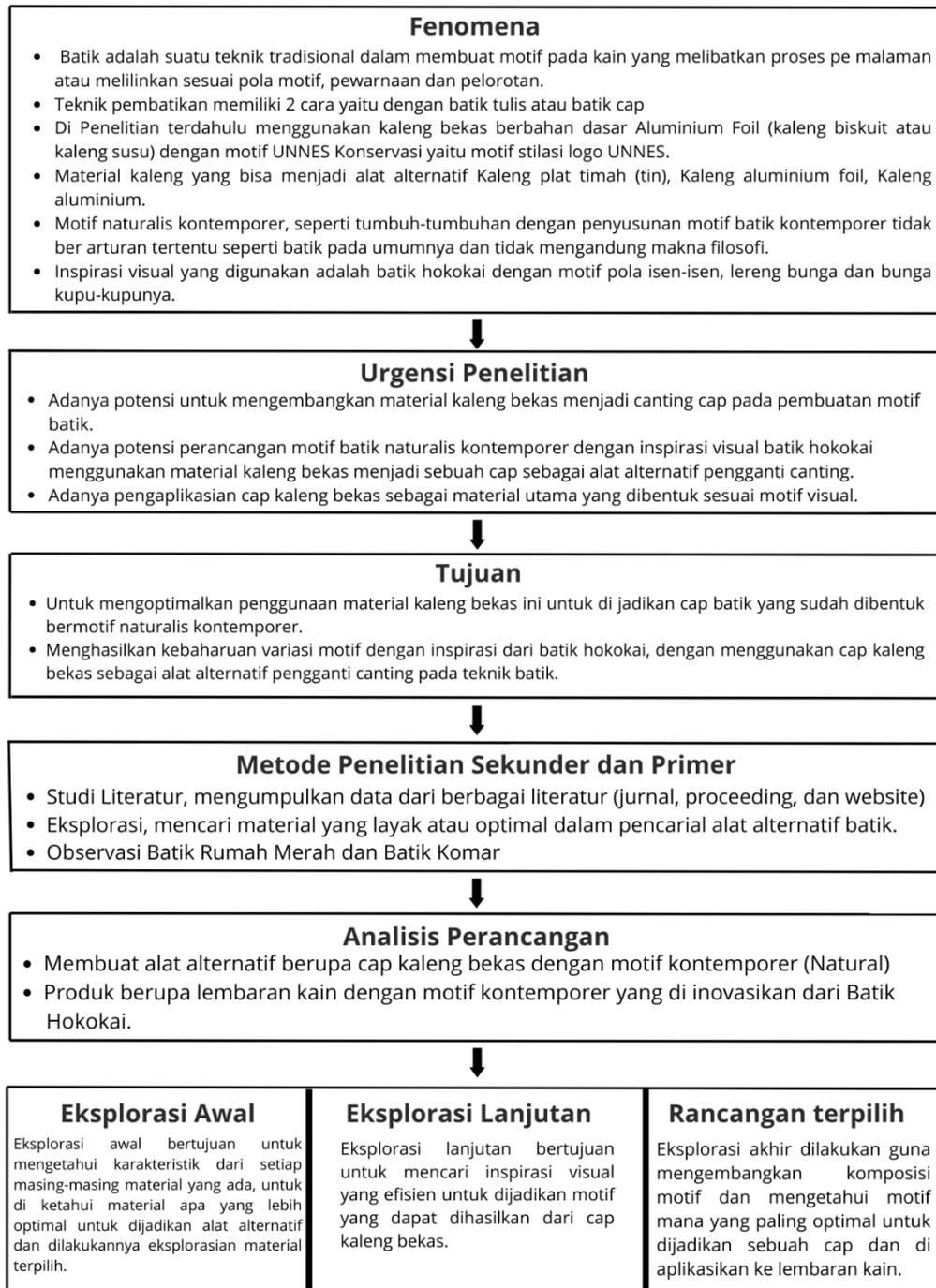
I.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kualitatif, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan cara sebagai berikut:

1. Studi Literatur, dilakukannya pengkajian teori yang relevan, memperdalam pemahaman, pengetahuan penulis, dan memanfaatkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data penelitian, diantaranya adalah jurnal Kartini, Rodia Syamwil, dan Urip Wahyuningsih (2020). Inovasi Canting Cap Batik dari Kaleng Bekas. dan jurnal Safira Aini dan Tiwi Bina Affanti (2022). Penciptaan Batik Kontemporer Dengan Cap Berbahan Kertas.
2. Observasi, dilakukan untuk mencari fakta dilapangan di beberapa tempat yaitu, Batik Rumah Merah dan Batik Komar
3. Eksplorasi, kemudian peneliti melakukan eksplorasi dengan beberapa tahapan, yaitu:
 - a) Eksplorasi awal bertujuan untuk mengetahui karakteristik dari setiap masing-masing material yang ada, untuk di ketahui material apa yang lebih optimal untuk dijadikan alat alternatif dan dilakukannya eksplorasian material terpilih.

- b) Eksplorasi lanjutan bertujuan untuk mencari inspirasi visual yang efisien untuk dijadikan motif yang dapat dihasilkan dari cap kaleng bekas.
- c) Eksplorasi akhir dilakukan guna mengembangkan komposisi motif dan mengetahui motif mana yang paling optimal untuk dijadikan sebuah cap dan diaplikasikan ke lembaran kain.

I.8 Kerangka Penelitian



Gambar I.1 Kerangka penelitian

Sumber: Dokumentasi Pribadi

I.9 Sistematika Penulisan

Penulisan ini disusun menjadi beberapa bab, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulis.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori dasar, klasifikasi, dan pengembangan dari objek penelitian yaitu, batik kontemporer, alat alternatif, motif dan perancangan karya.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Bab ini membahas data hasil metode penelitian meliputi data primer, data sekunder dan proses perwujudan karya berupa hasil eksplorasi.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan konsep perancangan beserta hasilnya, meliputi *pattern board*, desain, dan proses produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan penutup dan kesimpulan hasil keseluruhan dari penelitian, saran dan rekomendasi.